



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Agustus 2023

Halaman: 1

PENGARUHI KUALITAS UDARA DIY Dilarang Bakar Sampah Sembarangan

YOGYA (KR) - Buntut penutupan Tempat Pem-
buangan Akhir (TPA) Regional Piyungan, Bantul hingga
5 September 2023 mendatang menuntut masyarakat
harus mencari cara untuk mengurangi volume sampah.
Selain melakukan pemilihan dan pemilahan sampah
dari rumah tangga, sebagian masyarakat ada yang mem-
bakar sampahnya dengan harapan cepat mengurangi vo-
lume sampah. Dampaknya, dapat mempengaruhi kual-
itas udara di DIY.

"Terus terang sampai saat ini Dinas Lingkungan
Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY belum memperoleh
data apakah aktivitas pembakaran sampah telah mem-
pengaruhi kualitas udara di DIY. Karena saat ini penghi-
tungan kadar SO dan NO masih berlangsung. Proses ini
dilakukan dua kali dalam satu tahun. Kalau saat ini kita
harus lihat lagi parameternya apa, kemarin dugaannya
pembakaran sampah, nanti kita lihat parameter

* Bersambung hal 7 kol 5

Dilarang

apa yang mendukung itu, dilihat menurun atau
enggak nanti kan bisa dilihat," kata Kepala
Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara,
dan Kerusakan Lingkungan Hidup DLHK DIY
Radhita Matardi Wicaksono di Yogyakarta,
Rabu (9/8).

Radhita mengatakan, pembakaran sampah
tidak boleh dilakukan secara sembarangan.
Karena jika dilakukan asal-asalan dikhawatirkan
pembakaran sampah oleh warga bisa mempe-
ngaruhi kualitas udara. Untuk memastikan hal
itu, DLHK DIY rutin melakukan penghitungan
kadar SO dan NO atau kandungan sulfur dioksi-

Sambungan hal 1

da (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂) dalam
udara. Aktivitas pembakaran sampah oleh ma-
syarakat jika tidak dikendalikan akan meningkat-
kan kadar SO₂.

"Meningkatnya kadar SO dan NO bisa dise-
babkan beberapa hal. Di antaranya penggu-
naan kendaraan bermotor, aktivitas pabrik, dan
pembakaran. Sementara di DIY, faktor tertinggi
yang mempengaruhi kualitas udara adalah ke-
beradaan kendaraan bermotor. Karena dari be-
berapa sektor seperti perumahan, industri, per-
mukiman, dan transportasi, ternyata yang paling
tinggi itu di transportasi," jelasnya. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005